

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN FREKUENSI PENGGUNAAN KONTRASEPSI  
SUNTIK *DEPO MEDROXYPROGESTERONE ACETATE*  
DENGAN PENINGKATAN BERAT BADAN  
AKSEPTOR DI PRAKTIK MANDIRI  
BIDAN HJ SOELINI DENPASAR**



**Oleh:**

**PUTU DESI RATNADEWI ENDIKA**  
**NIM. P07124221062**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
DENPASAR  
2022**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN FREKUENSI PENGGUNAAN KONTRASEPSI  
SUNTIK *DEPO MEDROXYPROGESTERONE ACETATE*  
DENGAN PENINGKATAN BERAT BADAN  
AKSEPTOR DI PRAKTIK MANDIRI  
BIDAN HJ SOELINI DENPASAR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan  
Mata Kuliah Skripsi Pada Progam Studi Sarjana Terapan  
Kebidanan**

**Oleh:**

**PUTU DESI RATNADEWI ENDIKA  
NIM. P07124221062**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
DENPASAR  
2022**

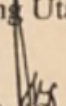
LEMBAR PERSETUJUAN  
SKRIPSI

HUBUNGAN FREKUENSI PENGGUNAAN KONTRASEPSI  
SUNTIK *DEPO MEDROXYPROGESTERONE ACETATE*  
DENGAN PENINGKATAN BERAT BADAN  
AKSEPTOR DI PRAKTIK MANDIRI  
BIDAN HJ SOELINI DENPASAR

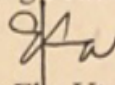
Oleh:  
PUTU DESI RATNADEWI ENDIKA  
NIM. P07124221062

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN


Pembimbing Utama:

  
drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes  
NIP.196601101992031017

Pembimbing Pendamping:

  
Gusti Ayu Eka Utarini, SST., M.Kes  
NIP.198204282006042002

MENGETAHUI:  
KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

  
Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed  
NIP.197002181989022002

LEMBAR PENGESAHAN  
SKRIPSI

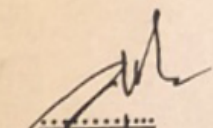
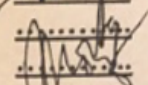

HUBUNGAN FREKUENSI PENGGUNAAN KONTRASEPSI  
SUNTIK *DEPO MEDROXYPROGESTERONE ACETATE*  
DENGAN PENINGKATAN BERAT BADAN  
AKSEPTOR DI PRAKTIK MANDIRI  
BIDAN HJ SOELINI DENPASAR

Oleh:


PUTU DESI RATNADEWI ENDIKA  
NIM. P07124221062

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI  
PADA HARI: JUMAT  
TANGGAL: 03 JUNI 2022

TIM PENGUJI:

- |  |           |   |
|--|-----------|---|
| 1. <u>Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed</u>          | (Ketua)   |   |
| 2. <u>drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes</u>            | (Anggota) |  |
| 3. <u>I Gusti Agung Ayu Novya Dewi, S.ST., M.Kes</u> | (Anggota) |  |

MENGETAHUI:  
KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

  
Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed  
NIP. 197002181989022002

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putu Desi Ratnadewi Endika  
NIM : P07124221062  
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan  
Jurusan : Kebidanan  
Tahun Akademik : 2022  
Alamat : Jalan Gunung Batukaru Gang X No 4, Denpasar Barat

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Frekuensi Penggunaan Kontrasepsi Suntik *Depo Medroxyprogesterone* Acetate Dengan Peningkatan Berat Badan Akseptor di Prakti Mandiri Bidan HJ Soelini
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini bukan karya sendiri atau Plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undang yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2022  
Yang membuat pernyataan

Putu Desi Ratnadewi Endika  
NIM.P07124221062

**THE RELATIONSHIP OF THE FREQUENCY OF USE OF DEPO  
MEDROXYPROGESTERONE ACETATE INJECTING  
CONTRACEPTION WITH WEIGHT INCREASE  
ACCEPTERS IN SELF PRACTICE  
MIDWIFE HJ SOELINI  
DENPASAR**

**ABSTRACT**

*Contraception comes from the word con, which means "to prevent" or "against" and conception which means the meeting of a mature egg and sperm cell which results in pregnancy. (BKKBN, 2013). Depo Medroxyprogesterone Acetate (DMPA) contraceptive, which is a type of injectable hormonal contraceptive, is increasingly being used in Indonesia because of its effective work, practical use, relatively cheap price, safe and works for a long time, does not interfere with breastfeeding, can be used immediately after a miscarriage or after pregnancy. postpartum (Guyton, 2012). The hormones contained in hormonal contraceptives can stimulate the appetite control center in the hypothalamus which causes the acceptor to eat more than usual (Hartanto, 2012). On each side of the hypothalamus there appears to be a large lateral hypothalamic area, this area mainly affects hunger, thirst, and emotional desire (Guyton, 2012). the use of injections can cause weight gain. The purpose of this study was to determine the relationship between the frequency of use of DMPA injectable contraceptives and the increase in body weight of acceptors at PMB Hj Soelini. This research method was a cross-sectional study. The study population: all acceptors of DMPA injection family planning, the samples obtained were 104 acceptors, with a purposive sampling technique. The results showed the largest weight gain was 0 and the highest frequency was 3 times, and the results from the correlation test were 0.00, which means  $<0.05$ . The conclusion in this study: there is a relationship between the frequency of using DMPA contraceptives with an increase in the acceptor's weight.*

*Keywords: family planning, DMPA, body weight*

**HUBUNGAN FREKUENSI PENGGUNAAN KONTRASEPSI SUNTIK *DEPO*  
*MEDROXYPROGESTERONE ACETATE* DENGAN PENINGKATAN  
BERAT BADAN AKSEPTOR DI PRAKTIK MANDIRI  
BIDAN HJ SOELINI DENPASAR**

**ABSTRAK**

Kontrasepsi berasal dari kata kontra, berarti “mencegah” atau “melawan” dan konsepsi yang berarti pertemuan sel telur yang matang dan sel sperma yang mengakibatkan kehamilan. (BKKBN, 2013). Kontrasepsi *Depo Medroxyprogesterone Acetate (DMPA)* yaitu jenis kontrasepsi hormonal suntikan, semakin banyak dipakai di Indonesia karena kerjanya yang efektif, pemakaiannya yang praktis, harganya relatif murah, aman dan bekerja dalam waktu lama, tidak mengganggu menyusui, dapat dipakai segera setelah keguguran atau setelah masa nifas (Guyton, 2012). Hormon yang terkandung dalam kontrasepsi hormonal dapat merangsang pusat pengendali nafsu makan di hipotalamus yang menyebabkan akseptor makan lebih banyak daripada biasanya (Hartanto, 2012). Pada setiap sisi hipotalamus tampak adanya suatu area hipotalamus lateral yang besar, area ini terutama untuk mempengaruhi rasa lapar, haus, dan hasrat emosional (Guyton, 2012) dalam Ahmad Azmin Hayim (2017) mengatakan hormon progesterone mempermudah perubahan karbohidrat dan gula menjadi lemak, akibatnya pemakaian suntikkan dapat menyebabkan berat badan bertambah. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui hubungan frekuensi penggunaan kontrasepsi suntik *DMPA* dengan peningkatan berat badan aseptor di PMB Hj Soelini Metode penelitian ini yaitu studi potong-lintang (*cross -sectional*), Populasi penelitian: seluruh akseptor KB suntik *DMPA* di Praktek Mandiri Bidan Hj Soelini yang berkunjung pada bulan April tahun 2022 dan minimal sudah dua kali mendapatkan suntikkan KB *DMPA*. Sampel penelitian 104 akseptor, dengan teknik sampling *purposive sampling*. Hasil menunjukkan jumlah suntikan *DMPA* bervariasi dari 2 hingga 12 kali dan kenaikan berat badan dari 0 hingga 12 kg. Simpulan dalam penelitian ini: ada hubungan antara frekuensi penggunaan kontrasepsi *DMPA* dengan peningkatan berat badan akseptor di Praktik Mandiri Bidan Hj Soelini.

Kata Kunci : KB, *DMPA*, Berat Badan

## **RINGKASAN PENELITIAN**

# **HUBUNGAN FREKUENSI PENGGUNAAN KONTRASEPSI SUNTIK *DEPO MEDROXYPROGESTERONE ACETATE* DENGAN PENINGKATAN BERAT BADAN AKSEPTOR DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN HJ SOELINI DENPASAR**

Oleh : Putu Desi Ratnadewi Endika (P07124221062)

Kontrasepsi berasal dari kata kontra, berarti “mencegah” atau “melawan” dan konsepsi yang berarti pertemuan sel telur yang matang dan sel sperma yang mengakibatkan kehamilan. Kontrasepsi adalah menghindari terjadinya kehamilan akibat pertemuan sel telur matang dengan sel sperma (BKKBN, 2013). Program keluarga berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Suntik 3 bulan atau disebutkan dengan kontrasepsi suntik Progestin kandungannya yaitu *DMPA*. Mengandung 150 mg *DMPA* yang diberikan setiap 3 bulan dengan cara disuntikkan intramuskuler (di daerah bokong) (Prawirohardjo, 2012). Efek samping dari penggunaan KB *DMPA* adalah Gangguan siklus Haid, Depresi, Keputihan, Jerawat, Rambut Rontok, Pusing, Perubahan Berat Badan. Jumlah peserta yang mengikuti kontrasepsi aktif di Denpasar Tahun 2020 sebanyak 62.491. Adapun jenis-jenis kontrasepsi yang digunakan yaitu kontrasepsi IUD 25.645, Metode Operasi Pria (MOP) 4.674, Metode Operasi Wanita (MOW) 83, kondom 3.640, implan 1.217, suntikan 19.514, pil 7.718. Denpasar berada di urutan keempat dalam pemakaian kontrasepsi di wilayah Bali. Sedangkan jumlah kontrasepsi terbanyak yang digunakan di wilayah Denpasar yaitu kontrasepsi Suntik (BPSPB, 2020). Peningkatan berat badan yang berlebih tidak baik untuk kesehatan tubuh bisa jadi peningkatan berat badan ini mengarah ke *obesitas*. *Obesitas* merupakan penumpukan lemak yang berlebih akibat ketidak-seimbangan asupan energi (*energy intake*), maka diperlukan konseling efek samping dan bahaya *obesitas* di kalangan masyarakat (Kemenkes RI, 2019).

Praktek Mandiri Bidan Hj Soelini Hj Soelini merupakan salah satu sarana Kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan ibu, pelayanan kesehatan anak



dan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana. Berlokasi di Jalana Gunung Rinjani XI C nomer 3, Monang-Maning, Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat. Ibu Hj Soelini sudah membuka PMB sejak tahun 1994, sehingga cukup dikenal oleh masyarakat disana. Hal ini dibuktikan dengan kunjungan pasien yang banyak, diantaranya pada tahun 2021 pelayanan KB untuk semua jenis kontrasepsi tercatat sebanyak 6.116 akseptor. Berdasarkan data, dari 6.116 akseptor KB tahun 2021, sebanyak 3.810 (62,3%) menggunakan KB suntik, yang dapat dirinci sebagai berikut: KB Suntik 1 bulan sebanyak 1.910 dan KB Suntik 3 bulan sebanyak 1900.

Peneliti saat ini telah bekerja di PMB Hj Soelini selama satu tahun enam bulan. Sehubungan dengan pembuatan skripsi, maka peneliti melakukan wawancara pendahuluan terhadap 15 akseptor di PMB Hj Soelini, yang menggunakan KB suntik 3 bulan, dengan lama pemakaian yang bervariasi. Dari hasil wawancara tersebut, diketahui 10 dari 15 orang, mengalami kenaikan berat badan dan merasa bermasalah dengan kenaikan berat badannya tersebut. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pemakaian kontrasepsi suntik *DMPA* dengan peningkatan berat badan akseptor di PMB Hj Soelini

Rumusan masalah sebagai berikut “Apakah ada hubungan frekuensi penggunaan kontrasepsi suntik *Depo Medroxyprogesterone Acetat (DMPA)* dengan peningkatan berat badan akseptor di Praktek Mandiri Bidan Hj Soelini Denpasar tahun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan frekuensi penggunaan kontrasepsi suntik *DMPA* dengan peningkatan berat badan aseptor di Praktik Bidan Mandiri Hj Soelini Denpasar tahun 2022. Metode Penelitian ini adalah observasional dengan desain studi potong-lintang (*croos-sectional*). Besar sampel 104 akseptor, teknik sampel *purposive sampling* cara pengumpulan data penelitian dengan data primer kunjungan terakhir yang ke berapa dilakukan dengan mencatat, sedangkan data primer berat badan responden saat berkunjung dilakukan dengan cara menimbang menggunakan timbangan berat badan yang tersedia di PMB Hj Soelini. Selanjutnya peneliti menghitung jumlah selisih berat badan saat pertama kali mendapatkan suntik KB *DMPA* dengan berat badan saat penelitian dilakukan. Data sekunder diperoleh dengan melihat buku regisiter KB *DMPA* yang

ada di PMB Hj Soelini. Hasil menunjukkan responden menerima suntikkan *DMPA* bervariasi yaitu 2 hingga 12 kali dengan kenaikan berat badan 0 hingga 12 kg. Hasil uji korelasi pearson diperoleh nilai sig : 0,00.

Simpulan penelitian frekuensi pemakaian kontrasepsi suntik *DMPA* terbanyak yaitu 3 kali. Peningkatan berat badan terbanyak yaitu 0 kg. Hasil *uji korelasi* yaitu ada hubungan antara frekuensi penggunaan kontrasepsi suntik *DMPA* dengan peningkatan berat badan akseptor di PMB Hj Soelini Denpasar. Saran yang dapat dipertimbangkan yaitu: saran bagi bidan, diharapkan bidan secara terus menerus memberi informasi tentang efek samping suntik *DMPA*, bagi akseptor yaitu akseptor KB suntik *DMPA* diharapkan lebih aktif mencari informasi tentang efek samping *DMPA* sehingga mudah mengetahui serta menangani cara mengatasi efek samping KB. bagi penelitian selanjutnya kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang efek samping suntik *DMPA* dengan cakupan yang lebih luas, serta dapat juga meneliti factor-faktor lain yang berperan pada peningkatan berat badan akseptor KB suntik *DMPA*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN FREKUENSI PENGGUNAAN KONTRASEPSI SUNTIK DEPO MEDROXYPROGESTERONE ACETATE DENGAN PENINGKATAN BERAT BADAN AKSEPTOR DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN HJ SOELINI DENPASAR BARAT TAHUN 2022”** tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Mata Kuliah Skripsi Pada Progam Studi Sarjana Terapan Kebidanan

Penulis dalam menyusun skripsi ini, mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.,MPH, sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T.,M.Biomed, sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Ibu Hj Soelini yang telah mengijinkan tempat Praktek Mandiri Bidan miliknya dijadikan lokasi penelitian yang akan dilaksanakan.
4. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb, sebagai Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
5. drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes, sebagai pembimbing utama yang banyak membantu memberikan bimbingan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Gusti Ayu Eka Utarini, SST., M.Kes, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan banyak masukan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Saudara serta pacar saya yang selalu menghibur, memberikan dukungan dan semangat
9. Pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan, untuk ini penulis mengharapkan kritik dan saran membangun dari para pembaca demi kesempurnaan di masa-masa mendatang.

Denpasar, Mei 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK.....	vii
RINGKASAN PENELITIAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Pengertian KB .....	6
B. Kontrasepsi Suntik <i>Depo Medroxyprogesterone Acetate</i> .....	7
C. Pengertian Berat Badan.....	11

D. Pengaruh Kontrasepsi Suntik <i>DMPA</i> Terhadap Peningkatan Berat Badan ...	13
E. Hubungan Penggunaan <i>Depo Medroxyprogesterone Acetate</i> Terhadap Peningkatan Berat Badan .....	15
BAB III KERANGKA KONSEP .....	18
A. Kerangka Konsep .....	18
B. Variabel dan Definisi Operasional .....	19
BAB IV METODE PENELITIAN .....	21
A. Jenis Penelitian .....	21
B. Alur Penelitian .....	21
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	22
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	24
F. Pengolahan dan Analisis Data .....	25
G. Etika Peneliti .....	26
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....	28
A. Hasil Penelitian .....	28
B. Pembahasan .....	33
C. Kelemahan Penelitian .....	37
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN .....	38
A. Simpulan .....	38
B. Saran .....	38
DAFTAR PUSTAKA .....	40
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Bata Ambang Indeks Massa Tubuh .....	15
Tabel 2. Definisi Operasional Variabel.....	19
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Umur dan Pekerjaan Responden Suntik <i>DMPA</i> .....	28
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berat Badan Akseptor Saat Ditimbang Pertama Kali Mendapatkan Suntik <i>DMPA</i> .....	29
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Berat Badan Akseptor Saat Ditimbang Peratama Kali Mendapatkan Suntik <i>DMPA</i> .....	30
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Berat Badan Akseptor Saat Ditimbang Terakhir Kali Mendapatkan Suntik <i>DMPA</i> .....	30
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Total Peningkatan Berat Badan Saat Pertama Kali Suntik dengan Total Berat Badan Terakhir Suntik <i>DMPA</i> .....	31

## DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Kerangka Konsep .....	18
Gambar 2. Alur Penelitian.....	21